

**POLA PIKIR BAGIAN ARGUMENTASI DALAM STRUKTUR
TEKS EKSPOSISI PADA RUBRIK “HUMANIORA” *SOLOPOS*
DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
SITI HAJAR TAQIYYAH
A310150176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**POLA PIKIR BAGIAN ARGUMENTASI DALAM STRUKTUR
TEKS EKSPOSISI PADA RUBRIK “HUMANIORA” *SOLOPOS* DAN
PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SITI HAJAR TAQIYYAH

A310150176

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

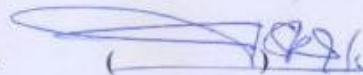

**POLA PIKIR BAGIAN ARGUMENTASI DALAM STRUKTUR
TEKS EKSPOSISI PADA RUBRIK “HUMANIORA” *SOLOPOS* DAN
PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

OLEH
SITI HAJAR TAQIYYAH
A310150176

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 23 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Agustus 2019

Penulis



SITI HAJAR TAQIYYAH

A310150176

POLA PIKIR BAGIAN ARGUMENTASI DALAM STRUKTUR TEKS EKSPOSISI PADA RUBRIK “HUMANIORA” SOLOPOS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menemukan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi pada rubrik “Humaniora” *Solopos*, (2) Pemanfaatan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi pada rubrik “Humaniora” *Solopos* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa teks eksposisi pada rubrik “Humaniora” dalam surat kabar harian *Solopos*. Sumber data berupa surat kabar harian *Solopos* edisi Januari 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat, karena sumber data berupa teks. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan metode Agih. Hasil penelitian berupa: *Pertama*, pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi pada rubrik “Humaniora” surat kabar *Solopos* memiliki tiga jenis, yaitu pola pikir urutan umum khusus, pola pikir sebab-akibat, dan pola pikir sudut pandangan. *Kedua*, pemanfaatan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA semester 1 terkait dengan Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Kata kunci: pola pikir, argumentasi, struktur teks eksposisi, pembelajaran

Abstract

The purpose of this study are (1) Finding the mindset of the argumentation section in the exposition text structure in the Solopos “Humanities” rubric, (2) Utilizing the mindset of the argumentation section in the exposition text structure in the Solopos “Humanities” rubric in Indonesian language learning. This type of research uses qualitative descriptive methods. The data in this study are exposition text in the “Humanities” rubric in the Solopos daily newspaper. The data source is Solopos newspaper in the January 2019 edition. The data collection technique uses the note taking technique, because the data source is in the form of text. The validity used in this research is theory triangulation. Data analysis techniques using the Agih method. The results of the study are: First, the mindset of the argumentation section in the structure of the exposition text in the “Humanities” rubric of the Solopos newspaper has three types, namely a special general order mindset, a causal mindset, and a perspective mindset. Second, the use of the mindset of the argumentation section in the structure of exposition text in Indonesian language learning in class X of SMA semester 1 is related to Basic Competence 3.4 Analyzing the structure and language of exposition text.

Keywords: mindset, argumentation, exposition text structure, learning

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran mengenai teks terbagi menjadi beberapa jenis. Salah satu dari jenis teks yang dapat dipelajari adalah teks eksposisi. Teks eksposisi berwujud pendapat yang diperkuat dengan adanya argumen yang dapat memperkuat pendapat orang tersebut.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diletakkan pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Tidak hanya diajarkan sebatas pengetahuan saja, pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya dipandang sebagai teks yang memiliki fungsi sebagai sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang dapat menyatakan makna secara kontekstual.

Karangan eksposisi merupakan sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Jenis karangan eksposisi memiliki maksud menginformasikan sesuatu kepada pembaca. Penulis karangan eksposisi tidak memaksa pembaca untuk percaya dan menerima segala sesuatu yang diinformasikan, apalagi memengaruhinya pembacanya (Jauhari, 2013: 58-59).

Setiap teks memiliki struktur dan aspek kebahasaan. Begitu juga dengan teks eksposisi. Teks eksposisi memiliki struktur berupa tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Sebagai salah satu struktur teks eksposisi, tesis memuat bagian yang berisi pendapat yang diungkapkan oleh penulis yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam sebuah teks eksposisi. Bagian argumentasi digunakan oleh penulis dalam menyampaikan gagasan, pendapat, atau informasi yang diungkapkan pada bagian pernyataan pendapat (tesis). Pada bagian argumentasi terdapat pola-pola pikir pengembangan paragraf penyusunnya.

Teks eksposisi dapat ditemukan di berbagai makalah ilmiah maupun surat kabar harian. Banyak koran maupun surat kabar harian yang dapat digunakan sebagai referensi pada materi pembelajaran teks eksposisi. Banyaknya ditemukan teks eksposisi menjadikan teks tersebut harus lebih banyak dikaji. Salah satunya terdapat pada rubrik “Humaniora” *Solopos*. Pada rubrik “Humaniora” *Solopos* banyak memuat hal-hal yang berkaitan dengan bidang pendidikan, sehingga lebih

relevan dengan penelitian ini. Hal tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan rubrik “Humaniora” *Solopos* untuk mengetahui seberapa layak rubrik tersebut digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran teks eksposisi, khususnya struktur pembangun teksnya.

Penelitian mengenai teks eksposisi pernah dikaji oleh Sugiarti, dkk. (2013) dengan judul “Analisis Struktur Teks Eksposisi pada Karya Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi”. Sudrajat (2015) juga melakukan penelitian tentang “Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi pada Harian *Pikiran Rakyat* Edisi Minggu Ke 2 Bulan Januari 2015 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013”. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi (2016) dengan judul “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan”.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Artikel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Palembang” diteliti oleh Listini (2018). Berbeda dengan Dwinuryati, dkk (2017) yang meneliti tentang “Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas”. Sedangkan Samsudin (2012) meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis”. Berbeda juga dengan penelitian Tarigan (2015) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi Melalui Metode Diskusi dengan Media Koran Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam menganalisis bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi, diantaranya pola pikir serta pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi pada rubrik “Humaniora” *Solopos* dan pemanfaatan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi pada rubrik “Humaniora” *Solopos*.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdon dan Taylor (dalam Moleong (2010:4)) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan orang dan atau pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010: 49-50).

Data dalam penelitian ini berupa teks eksposisi. Sumber data dalam penelitian ini merupakan surat kabar *Solopos*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dengan lanjutan teknik catat. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teori. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik baca markah. Teknik baca markah digunakan untuk menunjukkan kejatian satuan lingual dengan melihat langsung pemarkah tertentu (Sudaryanto, 2015: 129). Adapun pemarkah yang ditemukan pada penelitian ini, antara lain: pemarkah *dari*, *di*, dan *ke* berlaku sebagai tanda pengenal terhadap peran tertentu yang lain, yaitu lokatif atau tempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa teks eksposisi sebanyak 30 teks. Hasil penelitian berupa tiga jenis pola pikir bagian argumentasi teks eksposisi meliputi, yaitu pola pikir umum-khusus, sebab-akibat, dan sudut pandangan. Pemanfaatan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA semester 1 terkait dengan Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Berikut ini contoh:

3.1 Pola Pikir Bagian Argumentasi dalam Struktur Teks Eksposisi

Pola pikir seorang penulis dapat dilihat melalui paragraf yang disusun. Pola pikir paragraf dapat terlihat atau tidak terlihat. Ide pokok dalam sebuah paragraf dapat ditemukan sesuai dengan penempatannya. Ada tiga penempatan ide pokok dalam

paragraf, yaitu (a) di bagian awal, (b) di bagian akhir, (c) di bagian awal dan akhir. Berikut ini beberapa pola pikir yang digunakan dalam penyusunan kalimat dalam paragraf, yaitu: pola pikir urutan waktu, pola pikir urutan tingkat, pola pikir urutan apresiatif, pola pikir urutan tempat, pola pikir urutan klimaks, pola pikir urutan antiklimaks, pola pikir khusus-umum, pola pikir urutan sebab-akibat, dan pola pikir urutan tanya-jawab (Wahyudi, dkk., 2018: 130-140). Data mengenai pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi disajikan sebagai berikut.

Pola Pikir Sebab-Akibat

Pengembangan paragraf dengan pola sebab-akibat lazim digunakan pada karangan ilmiah. Hal tersebut bertujuan untuk (1) mengemukakan alasan yang logis, (2) mendeskripsikan suatu proses kejadian, (3) menerangkan mengapa sesuatu itu dapat terjadi, (4) memprediksi urutan peristiwa atau kejadian yang akan terjadi (Chaer, 2011: 94). Hubungan antar kalimat dalam sebuah paragraf dapat memiliki pola sebab akibat. **Sebab** dapat memiliki fungsi sebagai ide pokok dan **akibat** berfungsi sebagai penjelas. Hal tersebut juga dapat terjadi sebaliknya.

Teks 1. Teks eksposisi yang berjudul “2019, SKTM Tak lagi Jadi Syarat PPDB” (Solopos, 7 Januari 2019). Pola pikir pada bagian argumentasi terdapat pada paragraf kedua yang dibuktikan dengan penggalan teks berikut.

SKTM kami nilai tidak efektif dalam persyaratan PPDB. Dalam PPDB 2019 ini sistem akan dihapuskan merujuk masukan dari berbagai daerah. Dst...

Pola pikir dalam penyusunan kalimat pada bagian argumentasi tersebut menggunakan pola **sebab-akibat**. Ide pokok bagian argumen tersebut ditempatkan pada bagian awal kalimat. Hal tersebut ditunjukkan dengan pernyataan SKTM kami nilai tidak efektif dalam persyaratan PPDB. Ide pokok tersebut merupakan **sebab**, sedangkan yang menjadi **akibat** yaitu, dalam PPDB 2019 ini sistem akan dihapuskan merujuk masukan dari berbagai daerah.

Pola Pikir Akibat-Sebab

Teks 2. Teks eksposisi yang berjudul “Jurusan Kedokteran Hewan di Indonesia Minim” (Solopos, 10 Januari 2019). Pola pikir pada bagian argumentasi

dari teks eksposisi terdapat pada paragraf kedua yang dibuktikan dengan penggalan teks berikut.

Mantan Direktur Rumah Sakit Hewan Soeparwi ini mengatakan di Indonesia baru ada 11 universitas yang memiliki prodi kedokteran hewan. Kondisi tersebut disebabkan mahalny biaya penyelenggaraan prodi kedokteran hewan. Dst...

Pola pikir dalam penyusunan kalimat pada bagian argumentasi tersebut menggunakan pola **sebab-akibat** terbalik, yaitu pola **akibat-sebab**. Ide pokok bagian argumen tersebut ditempatkan pada bagian awal kalimat. Hal tersebut ditunjukkan dengan pernyataan bahwa di Indonesia baru terdapat 11 universitas yang memiliki prodi kedokteran hewan. Ide pokok tersebut merupakan **akibat**, sedangkan yang menjadi **sebab** yaitu, mahalny biaya penyelenggaraan prodi kedokteran hewan.

Pola Pikir Khusus-Umum

Pola pikir urutan khusus-umum terjadi bila seorang penulis mengungkapkan gagasan atau ide pokok mulai ari yang spesifik selanjutnya menarik simpulan ke hal yang umum. Pola pikir ini penting digunakan pada penulisan karangan ilmiah. Pola ini dipandang sebagai pola berpikir yang induktif (Wahyudi, dkk., 2018: 136). Dalam bentuk umum ke khusus, gagasan atau ide pokok terletak pada awal paragraf, selanjutnya diikuti dengan penjelasannya. Sebaliknya jika dari khusus ke umum, diawali dengan penjelasan-penjasannya dan diakhiri dengan ide pokok. Pada penelitian ini ditemukan pola pikir berupa umum-khusus.

Teks 3. Teks eksposisi yang berjudul “Kebijakan Mendikbud dapat Apresiasi” (Solopos, 24 Januari 2019). Ide pokok pada bagian argumentasi ditempatkan pada bagian awal. Pola pikir pada bagian argumentasi dari teks eksposisi tersebut terdapat pada paragraf kedua dibuktikan dengan kalimat-kalimat berikut.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Solo Unggul Sudarmo mengapresiasi kebijakan Mendikbud terkait dengan penghapusan NISN. “Pemerintah sedang menata data kependudukan menuju single identity number,” ujar dia di ruang kerjanya di Disdik, Rabu (23/1). Dst...

Pola pikir dalam penyusunan kalimat pada bagian argumentasi tersebut menggunakan pola **umum-khusus**. Hal tersebut ditunjukkan dengan penempatan ide pokok pada awal paragraf yang dibuktikan dengan kalimat berupa Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Solo Unggul Sudarmo mengapresiasi kebijakan Mendikbud terkait dengan penghapusan NISN. Selanjutnya rincian ide penjelasnya terdapat pada kalimat-kalimat berikutnya yang ditunjukkan dengan pernyataan bahwa pemerintah sedang menata data kependudukan menuju *single identity number* sehingga kebijakan pemerintah mengenai penghapusan NISN diharapkan menjadi langkah yang tepat.

Pola Pikir Sudut Pandangan

Keraf (dalam Budiyono, 2012: 56) mengatakan bahwa paragraf yang menggunakan pengembangan sudut pandangan, uraian ide yang dikemukakan didasarkan pada penglihatan atas sesuatu barang dari posisi tertentu. Dari posisi itu kemudian secara perlahan-lahan dan berurutan digambarkan barang demi barang yang terdapat dalam ruangan itu. Urutan tersebut dimulai dari yang paling dekat dengan posisinya lalu berangsur-angsur ke belakang. Pengembangan paragraf tersebut disebut juga urutan ruangan. Sedangkan Wahyudi, dkk. (2018: 134) mendeskripsikan pola pikir urutan tempat bahwa seseorang penulis dalam mengungkapkan ide atau gagasan dimulai dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya. Gambarannya seperti dari titik yang satu ke titik yang lain.

Pola pikir sudut pandangan mengemukakan uraian ide berdasarkan pada penglihatan atas sesuatu barang dari posisi tertentu. Melalui posisi itu kemudian secara perlahan-lahan dan berurutan digambarkan barang-demi barang yang terdapat dalam ruangan itu. Urutan dimulai dari yang paling dekat dengan posisinya selanjutnya berangsur-angsur ke belakang. Pengembangan paragraf tersebut juga disebut dengan urutan ruangan (tempat).

Teks 4. Teks eksposisi yang berjudul “Saat Orang Tua Jadi Guru di Sekolah” (Solopos, 17 Januari 2019). Ide pokok pada bagian argumentasi ditempatkan pada bagian awal. Pola pikir pada bagian argumentasi dari teks eksposisi tersebut dapat dibuktikan dengan penggalan teks berikut. Pada penelitian ini ditemukan pola

pikir sudut pandangan berupa sudut pandang orang ketiga yang dibuktikan dengan penggalan teks berikut.

Attalaya Asyarif Raga, siswa Kelas 3C ini memerhatikan saat perwakilan orang tua siswa yang bekerja sebagai dokter di salah satu Rumah Sakit (RS) di Kota Solo. Dokter tersebut menceritakan mengenai pengalaman suka dan duka menjadi seorang dokter. Dia antusias mendengarkan cerita mengenai suka dan duka menjadi seorang dokter di RS. Ia bercita-cita sebagai dokter saat dewasa. "Pengin jadi dokter kalau besok sudah besar. Biar semua orang sembuh dari sakitnya," ujar dia di ruang kelas 3C. Rabu.

Pola pikir dalam penyusunan kalimat pada bagian argumentasi tersebut menggunakan pola **sudut pandangan**. Ide pokok paragraf tersebut ditempatkan pada bagian awal. Teks tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga. Penggunaan sudut pandang orang ketiga dapat ditunjukkan dengan kata ganti, yaitu Dia. Pola sudut pandangan dapat ditunjukkan dengan ide gagasan yang dikemukakan didasarkan pada penglihatan atau pandangan penulis terhadap salah satu siswa kelas 3C bernama Attalaya Assyarif Raga yang sedang memerhatikan perwakilan orang tua siswa yang berprofesi sebagai dokter di salah satu Rumah Sakit di Kota Solo.

Berdasarkan analisis pola pikir pengembangan paragraf pada 30 data berupa teks eksposisi yang telah dilakukan. Pada bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi rubrik "Humaniora" *Solopos* terdapat empat jenis pola pikir, yaitu pola umum-khusus, sebab-akibat, akibat-sebab dan sudut pandangan. Pada penelitian ini ditemukan variasi dari pola pikir sebab-akibat, yaitu akibat-sebab. Sebagian besar bagian argumentasi dalam teks eksposisi pada rubrik "Humaniora" *Solopos* menggunakan pola pikir pengembangan paragraf berupa umum-khusus, sedangkan sebagian lainnya menggunakan pola pikir lainnya.

3.2 Pemanfaatan Pola Pikir Bagian Argumentasi dalam Pembelajaran

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Salah satunya adalah teks eksposisi. Pembelajaran teks eksposisi dalam kurikulum 2013 kelas X tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.4 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi. Tercapainya sebuah indikator dapat ditunjang dengan

adanya bahan ajar yang sesuai. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan dalam bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X Kurikulum 2013 terkait dengan Kompetensi Dasar 3.4. Berikut ini pemanfaatan pola pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi dari rubrik “Humaniora” *Solopos* sebagai bahan ajar KD 3.4. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi.

- Kompetensi Dasar : 3.4. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi
- Indikator Pencapaian : 1) Menentukan struktur teks eksposisi .
2) Menemukan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi
- Materi Pokok : Teks Eksposisi
- Judul Teks : 2019, SKTM Tak lagi Jadi Syarat PPDB (*Solopos*, 7 Januari 2019)

Rencana Perangkat Pembelajaran secara garis besar pada pembelajaran KD 3.4. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi, dapat disusun menggunakan 5M sebagai berikut:

a. Mengamati

Peserta didik mengamati contoh teks eksposisi yang berikan oleh guru. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca teks eksposisi tersebut.

b. Menanya

Peserta didik menanyakan cara mengidentifikasi struktur teks eksposisi dan cara menemukan pola pikir bagian argumentasi

c. Mengumpulkan informasi

Peserta didik membandingkan dua teks eksposisi untuk mengidentifikasi struktur serta pola pikir bagian argumentasi.

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik mendiskusikan hasil identifikasi yang telah dilakukan.

e. Mengasosiasikan

Peserta didik diberi kesempatan untuk memberi masukan dan tanggapan terkait dengan materi yang telah diajarkan.

Pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi dapat diterapkan dalam pembelajaran KD 3.4 dengan cara memanfaatkan teks eksposisi yang terdapat pada rubrik “Humaniora” *Solopos* karena memiliki struktur pembangun teks yang lengkap, meliputi: pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pola Pikir Bagian Argumentasi dalam Struktur Teks Eksposisi pada Rubrik “Humaniora” *Solopos* dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh Samsudin, Asep pada tahun 2012 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis”. Penelitian Samsudin merupakan penelitian mengenai peningkatan kemampuan teks eksposisi melalui model pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan menulis eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi siswa tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi berita dan ilustrasi.

Penelitian Sugiarti, Nurfadillah, dkk. pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Struktur Teks Eksposisi pada Karya Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 24 siswa yang menulis teks eksposisi dengan menggunakan struktur tesis yang baik, ada 27 siswa yang menulis teks eksposisi dengan menggunakan urutan argumen yang baik, dan ada 27 siswa yang menulis teks eksposisi dengan menggunakan pengulangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa,

secara umum, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 1 masuk dalam kriteria baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, Ajat, dkk. (2015) berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi pada Harian *Pikiran Rakyat* Edisi Minggu Ke 2 Bulan Januari 2015 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013”. Penelitian Ajat Sudrajat, dkk. merupakan penelitian mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada surat kabar harian *Pikiran Rakyat* Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dan kaidah teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi Januari 2015 sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, maupun dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan dengan kondisi sarana yang tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi siswa SMA dalam memahami teks eksposisi.

Penelitian selanjutnya oleh Tarigan, Monika Rehmalemna pada tahun 2015 tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi Melalui Metode Diskusi dengan Media Koran Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni telah melewati level angka 72. Hal itu menunjukkan bahwa keterampilan menulis paragraf eksposisi melalui metode diskusi dengan media koran siswa kelas X-1 SMA Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2013/2014 mengalami peningkatan.

Dewi, Andi Susi Suriana Puspita Dewi (2016) penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan”. Penelitian ini lebih berfokus kepada kemampuan menulis paragraf eksposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berkategori mampu secara individual mencapai 89 responden (83,17%), sedangkan yang tidak mampu secara individual mencapai 18 responden (16,02%), sehingga kemampuan menulis paragraf eksposisi kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan tidak mampu.

Penelitian Listini (2018) yang berjudul “Pengaruh Media Artikel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Palembang”. Penelitian Listini merupakan penelitian mengenai pengaruh media artikel terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh media artikel terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, sedangkan ada penelitian peneliti berfokus pada pemanfaatan surat kabar sebagai bahan ajar teks eksposisi. Persamaan kedua penelitian ini adalah pada penggunaan surat kabar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola pikir bagian argumentasi pada rubrik “Humaniora” *Solopos* edisi Januari 2019, yaitu Pertama, terdapat beberapa jenis pola pikir yang digunakan pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi. Pola pikir tersebut antara lain: pola sebab-akibat, pola akibat-sebab, pola umum-khusus, dan pola sudut pandangan. Pada penelitian ini ditemukan pola terbalik dari sebab-akibat, yaitu pola akibat-sebab serta pola terbalik dari khusus-umum, yaitu pola umum-khusus. Pola sudut pandangan yang ditemukan berupa sudut pandang orang ketiga. Kedua, pola pikir bagian argumentasi dalam struktur teks eksposisi rubrik “Humaniora” *Solopos* edisi Januari 2019 dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA, terkait dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, Herman. 2012. “Pengembangan Paragraf dan Kualitasnya pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Jambi”. *Jurnal Tekno Pedagogi*. 2 (2): 51-64. <https://www.online-journal.unja.ac.id/pedagogi/article/download/2341/1677>. (30 Juli 2019)
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Andi Susi Surian Puspita. 2016. “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan”. *Jurnal HuamanikaI*. 16

- (1): 1-19.
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/viewFile/741/pdf>. (20 September 2019)
- Dwinuryati, dkk. 2018. “Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas”. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 8 (1): 61-69. <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1253>. (21 Maret 2019)
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Listini. 2018. “Pengaruh Media Artikel terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Palembang”. *Jurnal Bindo Sastra*. 2 (1): 153-158. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/920>. (17 September 2019)
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, Fendy Yoga, dkk. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Cinta Lingkungan dengan Strategi Pemodelan untuk Siswa Kelas VII SMP”. *Jurnal Pendidikan*. 1 (1): 448-462. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6171>. (21 Maret 2019)
- Samsudin, Asep. 2012. “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 13 (2): 1-11. http://jurnal.upi.edu/file/Asep_Samsudin.pdf. (17 September 2019)
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiarti, Nurfadillah, dkk. 2018. “Analisis Struktur Teks Eksposisi pada Karya Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (2): 176-182. <https://docplayer.info/79333655-Analisis-struktur-teks-eksposisi-pada-karya-siswa-kelas-x-administrasi-perkantoran-smk-negeri-1-jambi.html>. (12 Maret 2019).
- Sudrajat, Ajat, dkk. 2014. “Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi pada Harian Pikiran Rakyat Edisi Minggu ke 2 Bulan Januari 215 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013”. *FON-Jurnal Pendidikan Bahasa dan*

Sastra Indonesia. 6 (1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/375>. (12 April 2019)

Tarigan, Monika Rehmalemna. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi Melalui Metode Diskusi dengan Media Koran Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Jurnal Edukasi Kultura*. 2 (2): 21-41. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/5179>. (12 Maret 2019)

Wahyudi, Agus Budi, dkk. 2018. *Keterampilan Menulis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.